**ABSTRAK**

**Program studi diploma III keperawatan**

**Akademi keperawatan Yakpermas Banyumas**

**Karya Tulis Ilmiah, April 2018**

**Rahmawati Candra Paramudhita**

**“Asuhan Keperawatan Pada Tn. K Dengan Isolasi Sosial : Menarik Diri Di Ruang Sadewa Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas”**

**Latar Belakang :** Kesehatan jiwa adalah suatu kondisi mental sejahtera yang memungkinkan hidup harmonis dan produktif sebagian yang utuh dari kualitas hidup seseorang, dengan memperhatikan semua segi kehidupan manusia dengan ciri menyadari sepenuhnya kemampuan dirinya. Fenomena gangguan jiwa saat ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan, dan setiap bulan diberbagai belahan dunia jumlah penderita gangguan jiwa bertambah. Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2016, terdapat sekitar 35 juta orang terkena depresi, 60 juta orang terkena bipolar, 21 juta terkena skizofrenia, serta 47,5 juta terkena dimensia. Di Indonesia, dengan berbagai faktor biologis, psikologis dan sosial dengan keanekaragaman penduduk; maka jumlah kasus gangguan jiwa terus bertambah yang berdampak pada penambahan beban negara dan penurunan produktivitas manusia untuk jangka panjang (Kemenkes, 2016).

**Tujuan :** Untuk menerapkan Asuhan Keperawatan dengan Isolasi Sosial : Menarik Diri.

**Hasil :** Penulis melakukan tindakan Asuhan Keperawatan kepada pasien dengan masalah utama Isolasi Sosial: Menarik diri. Masalah – masalah keperawatan dibahas secara sistematis mencangkup tahap asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksaan keperawatan, dan evaluasi. Penulis melakukan pengkajian pada tanggal 5 April 2018 sampai tanggal 9 April 2018 di ruang sadewa RSUD Banyumas. Dari data yang berhasil didapatkan oleh penulis, data tersebut sesuai dengan diagnosa keperawatan pada pasien dengan isolasi sosial : menarik diri menurut, Fitria (2009). penulis melakukan evaluasi bahwa masalah isolasi sosial yang dijadikan sebagi prioritas oleh penulis sudah teratasi. Klien mampu memahami keuntungan dan kerugian berhubungan dengan orang lain, klien secara langsung mampu mempraktekan berkenalan dengan satu orang, dua orang, atau lebih dibuktikan dengan klien mampu berkomunikasi dengan teman sekamarnya.

**Kesimpulan :** Simpulan yang dapat diperoleh penulis dari klien mulai pengkajian, perumusan diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. Evaluasi yang telah dilakukan oleh penulis dengan evaluasi formatif, evaluasi pada tahapan terakhir klien isolasi sosial : menarik diri telah tercapai. Klien sudah ada kemauan untuk berkomunikasi dengan satu orang maupun lebih.

**Kata Kunci : Isolasi Sosial : Menarik Diri, Asuhan Keperawatan.**

**PEMBIMBING**

DOSEN PEMBIMBING 1 : Ns.Wiwik Priyatin, S.Pd., S.Kep

NIDN : 0622037602

EMAIL : [wiwikaura428@gmail.com](mailto:wiwikaura428@gmail.com)

DOSEN PEMBIMBING 2 : Ns. Roni Purnomo., M.Kep

NIDN : 0601018004

EMAIL : [ronipurnomo1@gmail.com](mailto:ronipurnomo1@gmail.com)

**DAFTAR PUSTAKA**

Afnuhazi, Ns.Ridhyalla (2015). *Komunikasi Terapeutik Dalam Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Gosyen Publishing

Anonim (2015). *Hari Kesehatan Jiwa Sedunia* : Penyebab Munculnya Gangguan Kesehatan Jiwa <http://www.idionline.org/berita/hari-kesehatan-jiwa-sedunia-penyebab-munculnya-gangguan-kesehatan-jiwa/jam>. Diakses tanggal 14 Oktober 2017

Dermawan, D. & Rusdi (2013). *Keperawatan jiwa; Konsep dan Kerangka Kerja Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Gosyen Publising.

Direja, Ade Herman Surya (2011). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*.Yogyakarta :Nuha Medika.

Fitria, Nita (2009). *Prinsip Dasar dan Aplikasi Penulisan Laporan Pendahuluan dan Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan (LP dan SP)*. Jakarta: Salemba Medika

Keliat, et al (2011). *Manajemen Keperawatan Psikososial & Kader Kesehatan Jiwa*. Jakarta : EGC.

Kemenkes (2016). *Peran Keluarga Dukung Kesehatan Jiwa Masyarakat*. <http://www.depkes.go.id/article/print/16100700005/peran-keluarga-dukung-kesehatan-jiwa-masyarakat.html>. Diakses tanggal 22 Oktober 2017.

Kritzinger, et al (2011). *Family therapy for schizophrenia in South African contex* . challenges and path ways to implementation: South African Journal of Psychology.

Mardana, Andi (2016). *Skizofrenia, Salah Satu Gangguan Jiwa Terberat*. <http://majalahkartini.co.id/keluarga-karier/kesehatan/skizofrenia-salah-satu-gangguan-jiwa-terberat/>. Diakses tanggal 5 Novembe 2017

Muhtih, Abdul (2015). *Pendidikan Keperawatan Jiwa Teori dan Aplikasi*.Yogyakarta: CV Andi Offset.

Prabowo, E. (2014). *Konsep dan Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa*. Jakarta : Nuha Medika.

Rekam Medis RSUD Banyumas. (2016). *Jumlah pasien jiwa periode (2014-2015).* <http://rsudbms.banyumaskab.go.id/read/17057/Jumlah-pasien-jiwa-periode-(2014-2015)>. Diakses tanggal 22 Oktober 2017

Stuart , G. W. (2012). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Edisi 5 revisi. Jakarta : EGC

Tomb, David A. (2008). *Buku Saku Psikiatri Edisi 7*. Alih Bahasa: dr. Mutiana Wiwie N. Jakarta: EGC

Wibowo, S. (2015). *Pasien Penderita Gangguan Jiwa Menunggu Jam Makan Siang Di Unit Pelaksana Teknis*. Tempo (Semarang). [https://gaya.tempo.co/read/811005/*Pasien-Penderita-Gangguan-Jiwa-Menunggu-Jam-Makan-Siang-Di-Unit-Pelaksana-Teknis*](https://gaya.tempo.co/read/811005/Pasien-Penderita-Gangguan-Jiwa-Menunggu-Jam-Makan-Siang-Di-Unit-Pelaksana-Teknis)*.* Diakses tanggal 14 Oktober 2017

Wilkinson, Judith M. (2012). *BukuSaku Diagnosis Keperawatan: Diagnosis Nanda, Intervensi NIC, KriteriaHasil NOC*. Ahli Bahasa Ns. Esty Wahyuningsih, S.kep.Jakarta: EGC.

Yosep, Iyus H. & Sutini, T. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa dan Advance Mental Healt Nursing*. Bandung: PT Refika Aditama.

Yusuf, dkk (2015) . *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: EGC.